



## **PERNYATAAN SIKAP**

**PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA**

**WILAYAH JAKARTA, JAWA BARAT, DAN BANTEN**

---

Kita sedang berada dalam situasi tidak baik-baik saja. Demonstrasi yang adalah sarana sah penyampaian aspirasi rakyat, oleh berbagai macam penyebab yang saling berkelindan, berubah menjadi tindakan anarkis di beberapa tempat di Indonesia. Pada saat yang sama, aparat keamanan yang menjalankan perintah atasan tak dapat mengendalikan diri dengan baik sehingga bertindak represif, bahkan sampai berakibat adanya yang meninggal dunia.

Menyikapi keadaan dan dinamika sosial politik yang berkembang di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten, Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia Wilayah (PGIW) Jakarta, Jawa Barat, dan Banten, menyatakan sikap sebagai berikut :

- Kami menyampaikan rasa duka cita yang sedalam-dalamnya atas atas meninggalnya saudara Affan Kurniawan, pengemudi ojek online, pada saat unjuk rasa tanggal 28 Agustus 2025 akibat tertabrak kendaraan taktis Brimob. Semoga jiwa saudara Affan Kurniawan diterima di sisi Tuhan Yang Maha Kuasa, diampuni dosanya dan keluarganya diberikan ketabahan serta keiklasan dalam menghadapi peristiwa dukacita ini. Kami juga menyampaikan keprihatinan kepada warga masyarakat lainnya serta anggota Kepolisian yang menjadi korban dalam aksi demonstrasi ini dan mendesak penyelesaian insiden Affan Kurniawan secara adil seturut UU yang berlaku.
- Kami menghimbau seluruh masyarakat dan secara khusus warga gereja di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten untuk dapat menahan diri, tidak terprovokasi, bersikap tenang, bijaksana, dan berbelarasa dengan menghargai masyarakat yang memakai hak konstitusinya dalam menyampaikan aspirasi. Tetaplah merawat kebersamaan untuk mencegah oknum yang menumpang dan memanfaatkan situasi yang akan mencemari tujuan mulia saat menyampaikan aspirasi masyarakat. Aspirasi yang disampaikan hendaknya menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dan kearifan lokal Betawi, Jawa Barat, dan Banten, yang menghormati kewajiban dan hak orang lain serta diri sendiri dengan

tidak menggunakan cara-cara yang anarkhis, seperti merusak dan membakar sarana umum atau menjarah milik orang lain. Sebab, perbuatan seperti itu adalah tindakan kriminal.

- Kami mendorong pemerintah dan pimpinan serta anggota legislative untuk mendengarkan dan menanggapi aksi rakyat dengan bijak. Pemerintah harus bersikap rendah hati, mengakui kelemahan, dan membatalkan atau melakukan koreksi terhadap berbagai kebijakan politiknya yang merugikan dan menciderai rakyat.
- Kami memandang situasi saat ini menjadi panggilan bagi seluruh elemen bangsa, terutama para pemimpin (legislatif, eksekutif, dan yudikatif), aparat keamanan (TNI dan Polri), pemimpin agama, dan seluruh masyarakat Indonesia untuk melakukan evaluasi diri dan refleksi nasional akan tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagai bagian dari bangsa ini dalam rangka mewujudkan cita-cita luhur pendiri bangsa, yaitu mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat dan bangsa Indonesia.
- Kami mendorong aparaturnegara dan anggota legislatif memberikan pengabdian dan pelayanan secara tulus, jujur, adil dan bijaksana, serta tidak mengembangkan gaya hidup mewah di tengah penderitaan rakyat. Sebaliknya berbelarasa dengan rakyat yang sedang menderita dengan hidup ughari, serta tidak menciderai rasa keadilan masyarakat.
- Kami menyerukan kepada seluruh umat kristiani yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten untuk terus mendoakan pemulihan keamanan negeri kita serta pertobatan para pejabat dari tindakan koruptif dan pementingan diri sendiri.

Demikian Pernyataan sikap ini disampaikan sebagai wujud panggilan iman dan kepedulian kami atas situasi bangsa Indonesia.

Jakarta, 31 Agustus 2025

MPH PGIW Jakarta	MPH PGIW Jawa Barat	MPH PGIW Banten
Pdt Arliyanus Larosa	Pdt Paulus Wijono	Pdt Benny Halim
Pdt Ferry Simanjuntak	Pdt Margie Ririhena-de Wanna	Pdt Robert Kindangen
Pnt Johnery Pandia	Pdt Daru Marhaendhy	Pdt Irene Pangabebean
St E. Sitorus	Pdt Pdt Mangido Tua Pandiangan	St Benyamin Sinaga
Pnt Budi Yuwono	Pnt Togu Hutagalung	Pdt Suharto Hardjowinoto
Pdt Retno Ngapon	Pdt Riska Dewirani	Pdt Yohanna Fakdawer
Pdt Constansa W	Berkat Mendrofa	St John F. Hutapea
Pnt Herlinda S	Pt Inget Baru	
Pdt Melikanus Nguru	Pnt Daud Panannagan	
Pdt Fosawate	St Meiclin Simanjuntak	

Pdt Sapto Edi

Pdt Rehardiyan

Pdt Hosea Sudarna

Pdt Anam Prayer

Pdt Altin Sihombing

Arijon Manurung

Pdt Robert Pandiangan

Pnt Franky Rompas

Pdt Jimmy Steven